

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan penerapan asuhan keperawatan pada pasien Ny. S dengan ulkus diabetes melitus di Pringgondani 1 RSUD Prof. dr Soerojo Magelang, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan oleh penulis pada pasien Ny.S sesuai dengan teori meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien, pola aktivitas sehari-hari, data psikososial, data status mental pasien, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan penatalaksanaan terapi. Salah satu fokus utama pengkajian pada pasien ulkus diabetikum adalah pengkajian nyeri dengan menggunakan metode PQRST (*Provokes/Palliates, Quality, Region/Radian, Scale/Severity, Time*), pengkajian kondisi luka / balutan luka menilai adanya infeksi dan luasnya luka serta lebar luka.

2. Diagnosa keperawatan

Menurut teori yang dikemukakan oleh penulis pada bab sebelumnya diagnosa keperawatan yang biasanya muncul pada pasien ulkus diabetikum sebanyak 3 diagnosa. Namun pada pasien Ny. S peneliti hanya menemukan 3 diagnosa dengan teori. Diagnosa yang muncul pada pasien Ny. S meliputi : nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologi (mis Amputasi), ketidakstabilan kadar glukosa darah

berhubungan dengan hiperglikemia, resiko Infeksi berhubungan dengan penyakit kronis (diabetes melitus)

Menurut penulis diagnosa yang mungkin muncul berdasarkan pada pengkajian adalah risiko distress spritual dan pada pasien yaitu risiko Infeksi.

3. Intervensi

Intervensi yang digunakan dalam kasus pada pasien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada, Intervensi setiap diagnosa dapat sesuai dengan kebutuhan pasien dan memperhatikan kondisi pasien serta kesanggupan keluarga dalam kerjasama. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu intervensi yang dilakukan secara observasi, terapeutik, edukasi maupun kolaborasi.

4. Implementasi

Implementasi pada kasus ini harus dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah di rencanakan, kemudian dalam pelaksanaan berdasarkan diagnosa aktual atau prioritas masalah yang ada pada pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Terdapat dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada saat memberikan intervensi dengan respon segera. Sedangkan evaluasi sumatif merupakan rekapitulasi dari hasil observasi dan analisis status pasien pada waktu tertentu berdasarkan tujuan yang

direncanakan pada tahap perencanaan. Evaluasi yang dilakukan peneliti pada pasien Ny. S selama 3 hari

B. Saran

1. Bagi penulis

Dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada pasien ulkus diabetes melitus diharapkan penulis selanjutnya memahami dan menguasai konsep medis tentang ulkus diabetes melitus. Selain itu peneliti harus melakukan pengkajian secara komprehensif agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada pasien serta tidak ada masalah yang luput dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Penulis juga harus teliti saat menganalisis data, terdapat data subjektif dan objektif yang digunakan untuk penegakan diagnosa keperawatan harus berdasarkan data yang didapatkan saat melakukan pengkajian awal, sehingga tercapainya kesesuaian data. Pada bagian penegakan diagnosa keperawatan, diharapkan penulis lebih teliti lagi dalam menganalisis data mayor maupun data minor baik yang data subjektif dan data objektif agar memenuhi validasi diagnosis serta penulisan diagnosa aktual maupun diagnosis resiko pada SDKI yang terdapat dalam Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) .

Pada intervensi keperawatan, diharapkan penulis pasien Ny.S dalam merumuskan kriteria hasil sesuai dengan buku panduan Standar Luaran Keperawatan Indonesia.

Pada bagian implementasi keperawatan, diharapkan penulis melakukan tindakan sesuai dengan intervensi yang telah dirumuskan oleh peneliti agar diagnosa keperawatan yang muncul dapat teratasi. Serta melakukan tindakan berdasarkan prioritas masalah pada pasien.

Pada bagian evaluasi keperawatan, diaharapkan peneliti lebih memahami tentang konsep evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil pengelolaan ini diharapkan agar selalu menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien ulkus diabetes melitus dengan menggunakan literatur – literatur terbaru.